

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰ Dalam penelitian diperlukan pengumpulan data, pembuatan analisis serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan membuktikan suatu hipotesis atau masalah yang masih diragukan untuk melengkapi bahan kajian. Sebagai upaya untuk merampungkan dan menguji pengetahuan dalam skripsi ini maka diperlukan suatu penelitian lapangan. Namun terlebih dahulu penulis akan menguraikan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengadakan penelitian lapangan agar data dan informasi yang diharapkan dapat di lengkapi dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan pokok yang di kaji dalam bab sebelum yaitu kepustakaan yang akan dihubungkan dengan kenyataan di lapangan.

³⁰ Nana Syahdiah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gereja Toraja Jemaat Nanggala berada dalam wilayah pemerintahan

lembang Nanggala Rante, Kecamatan Nanggala, Kabupaten Toraja Utara,

Jemaat tersebut terletak di Dusun Rante dan secara geografis daerah tersebut

berada sekitar 1 Km dari poros Toraja - Palopo.

Jemaat Nanggala didirikan pada tanggal 31 Januari 1993 dan langsung

berdiri sebagai 1 jemaat Yang sebelumnya diberi nama Jemaat Soli Deo

Gloria Nanggala, alasan berdirinya jemaat Nanggala karena saat masih

bergabung dengan Klasis Tondon Nanggala maka Jemaat Nanggala dikacakan

dengan alasan kurangnya tenaga pelayan dan anggota jemaatnya terpecah

ketiga jemaat yaitu Jemaat Ba'ba-Ba'ba, Jemaat kole dan Jemaat Rangri'.

Seiring dengan perkembangan dan potensi yang dimiliki menuntut Jemaat ini

membangun kembali Jemaat yang sudah dikacakan sebelumnya. Setelah

berpisah dengan Klasis Tondon, Klasis Nanggala berdiri sendiri dan lewat

persidangan di jemaat Nanna', maka jemaat Soli Deo Gloria Nanggala diganti

namanya menjadi jemaat Nanggala sampai sekarang. Menurut data potensi

tahun 2011 jemaat Nanggala beranggotakan 35 Kepala Keluarga dengan

jumlah jiwa 140. Yang pernah menjabat sebagai ketua Badan Pekerja Majelis

mulai dari berdirinya sampai sekarang yaitu :

1. Pnt. Maria Bulu tahun 1993-2005

2. Pdt. Max. S. Tandirerung, STh tahun 2005-2010

Susunan Pengurus Badan Pekerja Majelis Jemaat Nanggala tahun 2011

sebagai berikut:

Ketua : Pnt. Maria Bulo

Sekretaris : Dkn. A. Samperinding, SH

Bendahara : Agustina Lambe'

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena metode merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh, bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan yang dapat dipercaya. Dalam³¹ metode pengumpulan data penulis akan meneliti masalah bagaimana pola pendidikan anak dalam keluarga Israel dan relevansinya dengan pola pendidikan anak dalam keluarga Kristen di Jemaat Nanggala.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dan informasi. Namun demikian penelitian dan teknik penelitian perlu disesuaikan dengan apa yang menjadi tujuan dari pada penelitian atau

³¹ Basrowdan Sowandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm

penulisan yang sedang dikaji. Oleh sebab itu maka penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut:

B.1. Penelitian Pustaka

Yang dimaksud oleh penulis sebagai penelitian Pustaka (Library Research) adalah dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti untuk memperoleh gambaran yang ideal menurut pandangan para ahli.

B.2. Observasi/Pengamatan

Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pengamatan secara sistematis dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti. Sebagaimana yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.^{32 33}

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* observasi adalah pengamatan, peninjauan secara cermat dan mengobservasi berarti mengawasi dengan teliti atau mengamati.^{•33}

³² *ibid.*

³³ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *op.cit*, hlm. 699

Dengan melihat penjelasan diatas maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan teknik observasi mengharuskan peneliti untuk terjun langsung dan berbaur dengan masyarakat atau anggota jemaat yang menjadi sampel dalam penelitian.

B.3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan oleh peneliti terhadap satu orang nara sumber atau lebih. Dalam proses ini pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Ada beberapa jenis/teknik wawancara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau data. Namun dalam penelitian ini penulis akan menggunakan tak terstruktur. Perbedaan wawancara ini dengan wawancara terstruktur dalam hal bertanya dan memberikan respons, wawancara tak terstruktur ini jauh lebih bebas iramanya dan nara sumber biasanya hanya terdiri atas orang-orang yang dipilih saja dengan sifat-sifat yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian masih bersifat mentah, oleh karena itu perlu diolah dengan menggunakan teknik analisis data yang dimaksudkan untuk memperoleh pembuktian terhadap hipotesis yang dirumuskan dalam Bab I

Dalam menganalisis data, penulis akan menemukan cara-cara sebagai berikut:

1. Pemaparan data/ Hasil Wawancara

Data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan jumlah pertanyaan yang diajukan dan jawaban dari responden. Selanjutnya akan dituangkan dalam table-tabel (tabulasi) kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang diuraikan dalam Bab II dan dari hasil analisis tersebut akan ditarik suatu kesimpulan untuk membuktikan suatu hipotesis.

2. Analisis Lanjutan

Setelah data selesai dipaparkan maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis lanjutan yaitu membandingkan fakta dilapangn dengan teori yang ada sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab II.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gereja Toraja Jemaat Nanggala berada dalam wilayah pemerintahan lembang Nanggala Rante, Kecamatan Nanggala, Kabupaten Toraja Utara, Jemaat tersebut terletak di Dusun Rante dan secara geografis daerah tersebut berada sekitar 1 Km dari poros Toraja - Palopo.

Jemaat Nanggala didirikan pada tanggal 31 Januari 1993 dan langsung berdiri sebagai 1 jemaat Yang sebelumnya diberi nama Jemaat Soli Deo Gloria Nanggala, alasan berdirinya jemaat Nanggala karena saat masih bergabung dengan Klasis Tondon Nanggala maka Jemaat Nanggala dikacakan dengan alasan kurangnya tenaga pelayan dan anggota jemaatnya terpecah menjadi tiga jemaat yaitu Jemaat Ba'ba-Ba'ba, Jemaat kole dan Jemaat Rangri'. Seiring dengan perkembangan dan potensi yang dimiliki menuntut Jemaat ini membangun kembali Jemaat yang sudah dikacakan sebelumnya. Setelah berpisah dengan Klasis Tondon, Klasis Nanggala berdiri sendiri dan lewat persidangan di jemaat Nanna', maka jemaat Soli Deo Gloria Nanggala diganti namanya menjadi jemaat Nanggala sampai sekarang. Menurut data potensi tahun 2011 jemaat Nanggala beranggotakan 35 Kepala Keluarga dengan jumlah jiwa 140. Yang pernah menjabat sebagai ketua Badan Pekerja Majelis mulai dari berdirinya sampai sekarang yaitu :

1. Pnt. Maria Bulu tahun 1993-2005

2. Pdt. Max. S. Tandirerung, STh tahun 2005-2010

Susunan Pengurus Badan Pekerja Majelis Jemaat Nanggala tahun 2011

sebagai berikut:

Ketua : Pnt. Maria Bulu

Sekretaris : Dkn. A. Samperinding, SH

Bendahara : Agustina Lambe'

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena metode merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh, bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan yang dapat dipercaya. Dalam metode pengumpulan data penulis akan meneliti masalah bagaimana pola pendidikan anak dalam keluarga Israel dan relevansinya dengan pola pendidikan anak dalam keluarga Kristen di Jemaat Nanggala.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dan informasi. Namun demikian penelitian dan teknik penelitian perlu disesuaikan dengan apa yang menjadi tujuan dari pada penelitian atau

³¹ Basrowdan Sowandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), htm

penulisan yang sedang dikaji. Oleh sebab itu maka penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut:

B.1. Penelitian Pustaka

Yang dimaksud oleh penulis sebagai penelitian Pustaka (Library Research) adalah dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti untuk memperoleh gambaran yang ideal menurut pandangan para ahli.

B.2. Observasi/Pengamatan

Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pengamatan secara sistematis dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti. Sebagaimana yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* observasi adalah pengamatan, peninjauan secara cermat dan mengobservasi berarti mengawasi dengan teliti atau mengamati.

• 33

³² *Ibid.*

³³ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *op.cit.*, hlm. 699

Dengan melihat n_{p_i} dan n_{o_i} dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan teknik observasi mengharuskan peneliti terjun langsung dan berbaur dengan masyarakat atau anggota jemaat yang menjadi sampel dalam penelitian.

B.3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan oleh peneliti terhadap satu orang nara sumber atau lebih. Dalam proses ini pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Ada beberapa jenis/teknik wawancara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau data. Namun dalam penelitian ini penulis akan menggunakan tak terstruktur. Perbedaan wawancara ini dengan wawancara terstruktur dalam hal bertanya dan memberikan respons, wawancara tak terstruktur ini jauh lebih bebas iramanya dan nara sumber biasanya hanya terdiri atas orang-orang yang dipilih saja dengan sifat-sifat yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian masih bersifat mentah, oleh karena itu perlu diolah dengan menggunakan teknik analisis data yang dimaksudkan untuk memperoleh pembuktian terhadap hipotesis yang dirumuskan dalam Bab I.

Dalam menganalisis data, penulis akan menemukan cara-cara sebagai berikut:

1. Pemaparan data/ Hasil Wawancara

Data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan jumlah pertanyaan yang diajukan dan jawaban dari responden. Selanjutnya akan dituangkan dalam table-tabel (tabulasi) kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang diuraikan dalam Bab II dan dari hasil analisis tersebut akan ditarik suatu kesimpulan untuk membuktikan suatu hipotesis.

2. Analisis Lanjutan

Setelah data selesai dipaparkan maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis lanjutan yaitu membandingkan fakta dilapangan dengan teori yang ada sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab II.